

Pengaruh Program Beasiswa KIP Kuliah Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Dea Kurniati Putri^{1*}, Rabiyyatul Adawiyah², Siti Annisa³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

ARTICLE INFO

Received date

Revised date

Accepted date

Kata Kunci:

Beasiswa KIP Kuliah, Motivasi, Prestasi

Keywords:

KIP Kuliah Scholarship, Motivation, Achievement

ABSTRACT

The purpose of this study was to investigate the effect of awarding the Indonesia Smart Card (KIP) scholarship to class 2021 students at the Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda State Islamic University in achieving academic success. The research population consisted of students from UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda who received KIP scholarships, with the research sample consisting of students from class of 2021. Questionnaires were used as the main tool for collecting data in this study. After data collection, linear regression analysis was carried out directly. The data shows that the achievement motivation of class 2021 students at UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda is positively and significantly influenced by KIP college scholarships. From the research data, it appears that KIP scholarships for tertiary institutions have a good and significant influence on student motivation and success. Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda State Islamic University students who are included in the KIP scholarship recipient group with a proportion of 55% also benefit significantly through KIP tuition subsidies.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh pemberian beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) terhadap mahasiswa angkatan 2021 di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dalam mencapai kesuksesan akademik. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang menerima beasiswa KIP, dengan sampel penelitian terdiri dari mahasiswa angkatan 2021. Kuesioner digunakan sebagai alat utama untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Setelah pengumpulan data, dilakukan analisis regresi linier secara langsung. Data menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mahasiswa angkatan 2021 UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh beasiswa kuliah KIP. Dari data penelitian, terlihat bahwa beasiswa KIP perguruan tinggi memberikan pengaruh yang baik dan signifikan terhadap motivasi dan keberhasilan mahasiswa. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang termasuk dalam kelompok penerima beasiswa KIP dengan persentase sebesar 55% juga mendapatkan manfaat yang signifikan melalui

* Dea Kurniati Putri.

E-mail address: deakurniatip1@gmail.com

DOI: provided by Al-Kautsar

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan aspek yang paling krusial dalam kehidupan manusia, menandakan bahwa setiap individu di Indonesia berhak untuk menerimanya dan diharapkan untuk terus berkembang di dalamnya. Pendidikan adalah usaha tanpa akhir; itu umumnya mengacu pada proses pengembangan pribadi yang memungkinkan individu untuk hidup dan mempertahankan hidup mereka. Oleh karena itu, menjadi orang yang berpendidikan sangat penting. (Alpian dkk., 2019)

Pemerintah termotivasi untuk menyediakan bantuan keuangan pendidikan kepada individu yang membutuhkannya sebagai respons terhadap tingginya biaya pendidikan yang dihadapi sebagian orang. Hal ini didasarkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V Pasal 12 Ayat 1c, yang menekankan pentingnya memberikan beasiswa kepada anak-anak atau siswa yang memenuhi syarat dari kelompok sosial ekonomi yang kurang mampu. Menurut pasal tersebut, jika seorang anak menunjukkan prestasi dan orang tua tidak mampu membiayai pendidikannya, maka mereka berhak menerima beasiswa di setiap jenjang pendidikan.

Beasiswa merupakan bentuk bantuan keuangan yang diberikan kepada individu, siswa, atau kelompok siswa untuk mendukung kelanjutan pendidikan mereka. Berbagai organisasi, termasuk pemerintah, perusahaan, lembaga amal, dan organisasi lainnya, dapat menawarkan beasiswa. Program beasiswa ini tersedia di semua tingkatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. (Wea & Adiwidjaja, 2019)

Selain itu, masyarakat menyalurkan bantuan dana untuk sarana dan prasarana yang kemudian dialokasikan ke sekolah dan kampus serta pemerintah juga menyalurkan bantuan dana kepada mahasiswa berupa beasiswa, beasiswa ini diperuntukkan bagi mahasiswa kurang mampu dan yang tidak mampu. Beasiswa prestasi biasanya diperuntukkan bagi mahasiswa yang memiliki prestasi baik itu didalam kampus maupun diluar kampus. Beasiswa dapat mendorong siswa untuk meningkatkan semangat serta meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa, dan mahasiswa dapat mempertahankan prestasi mereka.

Di negara kita, seringkali banyak anak dari kelompok kurang mampu dan pengangguran yang seharusnya mampu mengenyam pendidikan tinggi. Sangat disayangkan ketika ada siswa yang memiliki prestasi akademik tetapi tidak dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya hanya karena masalah biaya Pendidikan.

Dalam upaya memberikan solusi, pemerintah mencari cara dengan memberikan beasiswa kepada anak-anak kurang mampu atau yang tidak mampu, serta mahasiswa yang menunjukkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat menjadi mahasiswa yang berhasil di kedua bidang tersebut, dan selalu terdapat mahasiswa yang mencapai prestasi. Hal ini akan memberikan kesempatan bagi mereka untuk melanjutkan studi mereka di masa depan. Meskipun tidak semua mahasiswa memenuhi syarat untuk mendapatkan insentif pemerintah, diyakini bahwa tindakan ini akan meningkatkan prestasi mahasiswa dan mengurangi tingkat kegagalan dalam pendidikan.

Motivasi (dorongan) sangat penting dalam proses pendidikan karena merupakan prasyarat untuk mencapai hasil kinerja yang diinginkan. Motivasi memiliki potensi untuk dijadikan sebagai pemimpin organisasi dalam mengejar keunggulan. Karena adanya motivasi, seseorang melakukan aktivitas tertentu. Setiap motivasi prestasi yang baik akan menimbulkan hasil yang baik dengan kata lain, oleh karena itu gunakanlah motivasi belajar yang baik. Seseorang yang mempelajari mata pelajaran ini akan dapat memperoleh hasil yang baik jika pekerjaannya menantang dan, di atas segalanya, termotivasi. Intensitas motivasi seseorang secara signifikan akan mempengaruhi kemampuannya untuk memenuhi tujuan pembelajaran dan mencapai hasil yang diinginkan seperti dan mencapai hasil yang diinginkan seperti prestasi.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda menjadi salah satu lembaga pendidikan yang mengupayakan motivasi mahasiswa dengan memberikan bantuan berupa beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu maupun yang tidak mampu serta mahasiswa yang memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik.

Tujuan diadakannya beasiswa ini akan sangat membantu mahasiswa yang kurang mampu dan untuk memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan prestasinya

THEORY/CALCULATION (optional)

Program Beasiswa KIP Kuliah

Menurut KBBI, beasiswa adalah bantuan keuangan yang diberikan kepada individu untuk pendidikan. Beasiswa diberikan oleh pemerintah, lembaga swasta, yayasan, perusahaan, atau lembaga lain yang ingin membantu individu mencapai pendidikan yang lebih tinggi. Beasiswa membantu mahasiswa dalam anggaran pendidikan. Beasiswa adalah dukungan finansial berdasarkan prestasi atau kekurangan ekonomi. Beasiswa dapat digunakan sebagai tambahan pendapatan atau tabungan bagi mahasiswa untuk masa depan mereka. Beasiswa diberikan oleh pemerintah, perusahaan, dan yayasan. Ada dua jenis beasiswa, yaitu prestasi dan kebutuhan ekonomi. Penerima beasiswa dipilih berdasarkan upaya yang telah dilakukan untuk mencapai impian mereka, termasuk kekayaan, kebutuhan ekonomi, kecerdasan, dan kemampuan biasa.

Motivasi berprestasi dapat dilihat dari tingkah laku berprestasi, seperti indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa. Mahasiswa KIP Kuliah dituntut untuk disiplin dalam proses belajar dan menyelesaikan kuliah tepat waktu. Beasiswa KIP Kuliah adalah program yang memfasilitasi mahasiswa dengan prestasi akademik baik namun kurang dalam bidang ekonomi. Mahasiswa KIP Kuliah harus memenuhi persyaratan, seperti IPK 3,25 dan menyelesaikan masa studi sesuai ketentuan.

Dengan fokus pada penegakan hak-hak mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi untuk menyelesaikan studi sesuai aturan akademik, KIP Kuliah membedakan diri dari beasiswa lainnya. Keberhasilan KIP Kuliah diukur oleh standar yang menjamin penerima beasiswa memiliki kapasitas dan motivasi untuk menyelesaikan pendidikan tinggi. Di Uin Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, manfaat belajar KIP mencakup ketidakdikenakan biaya pendaftaran untuk ujian masuk UTBK, bantuan biaya hidup selama 8 semester, akses pendidikan kejuruan yang lebih luas, keterhubungan dengan Kampus Merdeka dan Mandiri Belajar di Perguruan Tinggi, serta pembagian KIP Kuliah dan KIP Kuliah Afirmasi khusus bagi wilayah Papua, Papua Barat, dan 3T. Program ini bertujuan memberikan peluang pendidikan yang adil dan inklusif bagi mahasiswa kurang mampu.

Motivasi Berprestasi

Untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi era globalisasi yang dinamis sesuai perkembangan zaman, pendidikan menjadi ranah utama di mana generasi muda dapat membentuk pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mereka (Adla dkk., 2020).

Karmila dkk., (2021) menekankan pentingnya pengakuan akademisi dalam penelitian dan pengembangan sebagai respon terhadap ancaman globalisasi yang setara. Pemerintah juga perlu melakukan usaha yang signifikan selain peran aktif dari akademisi.

METHODOLOGY

Metode Penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena atau variabel secara sistematis, terukur, dan objektif. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik populasi atau sampel yang diteliti. Kelebihan metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang fenomena yang diteliti. Metode ini juga memungkinkan generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas. Namun, metode ini cenderung tidak mengungkapkan secara mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena tersebut dan lebih berfokus pada aspek kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan angket kuisioner..

RESULTS AND DISCUSSION

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai validitas suatu kuesioner. Pada penelitian ini validitas diuji dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r yang terdapat pada tabel derajat kebebasan (df) = $n-2$, dengan tingkat signifikansi 0,5. Ada beberapa kriteria yang digunakan dalam pengujian validitas, yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung > dari nilai r tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang mengkonfirmasi validitas alat ukur atau dianggap valid.
2. Jika nilai r hitung < dari nilai r tabel, menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan tidak dapat dianggap valid, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Hasil uji validitas pada instrumen variabel X (Beasiswa KIP Kuliah) dan variabel Y (motivasi berprestasi) menunjukkan bahwa dari 7 pernyataan pada instrumen variabel X, semua pernyataan dianggap valid. Demikian juga pada variabel Y, semua pernyataan juga dinyatakan valid. Semua item pernyataan dalam kuesioner dianggap valid karena nilai r yang dihitung untuk setiap pernyataan melebihi nilai r yang terdapat pada tabel.

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi keandalan suatu instrumen yang berfungsi sebagai indikator variabel. Dalam penelitian ini, reliabilitas dapat dinilai dengan menentukan nilai Cronbach's Alpha untuk setiap indikator instrumen yang diteliti. Jika nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,7, tanggapan yang diberikan oleh responden survei dianggap dapat dipercaya atau reliabel. Para peneliti menggunakan perangkat lunak bernama SPSS 26 untuk melakukan uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas ditampilkan dalam Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Uji Realibilitas

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Beasiswa KIP Kuliah	0,735	8
Motivasi Berprestasi	0,788	8

Sumber : Data Olahan, 2023

Berdasarkan data yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel melebihi 0,7, yang menunjukkan ketergantungan data atau dianggap dapat diandalkan atau reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Variabel dependen dan independen dianalisis menggunakan uji normalitas untuk mengevaluasi apakah data tersebut terdistribusi secara normal. Informasi lebih lanjut tentang hasil pemrosesan data variabel dapat ditemukan pada Tabel 2 dan 3.

Tabel 2. Jumlah responden Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Program Beasiswa	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
Motivasi Berprestasi	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

Jumlah respondennya adalah 25 orang diukur pengetahuan tentang program beasiswa dan 25 orang yang sama diukur pengetahuan tentang motivasi berprestasi menggunakan shapiro-wilk karena kurang dari 30 responden. Jika ingin menggunakan Kolmogorov-smirnov harus mencapai 30 responden keatas.

Dengan menggunakan uji signifikansi, dilakukan pengujian untuk menguji kenormalan data. Jika tingkat signifikansi melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal atau tidak mengikuti pola distribusi yang teratur.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Program Beasiswa	.131	25	.200*	.929	25	.081
Motivasi Berprestasi	.203	25	.009	.884	25	.008

Sumber : Data Olahan, 2023

Dari hasil pengujian, terlihat bahwa data program beasiswa memiliki nilai residual dengan tingkat signifikansi sebesar 0,081, menunjukkan bahwa data tersebut mengikuti distribusi normal. Namun, pada data motivasi berprestasi, data tidak mengikuti distribusi normal karena tingkat signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 atau hanya 0,008 yang berarti data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa analisis studi data mengungkapkan distribusi anomali atau tidak normal.

Hasil Uji Linearitas

Untuk mengidentifikasi jenis hubungan antara variabel-variabel yang sedang diteliti, perlu dilakukan uji linieritas. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antara dua variabel yang sedang diselidiki. Jika tingkat signifikansi uji deviasi dari linearitas $> 0,05$, dapat diasumsikan bahwa hubungan antara variabel tersebut adalah linier. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi tersebut $< 0,05$, diasumsikan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut tidak bersifat linier. Hasil uji linieritas ditampilkan dalam Tabel 4:

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table				
			F	Sig.
Motivasi Berprestasi	Between Groups	(Combined)	2.225	.188
Beasiswa KIP Kuliah		Linearity	39.165	.002
		Deviation from Linearity	1.674	.298
	Within Groups			
	Total			

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan hasil pengujian, hubungan antara motivasi berprestasi (Y) dengan beasiswa KIP Perguruan Tinggi (X) adalah linier dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,298. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hubungan linier antara motivasi berprestasi (Y) dan variabel beasiswa KIP Kuliah (X) jauh melampaui nilai 0,05. Dengan demikian, dari temuan pengujian ini jelas terbukti adanya bukti substansial yang mendukung hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Menurut temuan penelitian, beasiswa kuliah KIP memiliki dampak yang cukup besar dan menguntungkan mahasiswa angkatan 2021 yang diberikan di berbagai fakultas. Dengan kata lain, beasiswa kuliah KIP sangat penting dalam mendongkrak semangat mahasiswa untuk sukses akademik. Semakin berhasil siswa menggunakan beasiswa kuliah KIP, semakin termotivasi mereka untuk berhasil secara akademik. Di sisi lain, jika beasiswa tidak digunakan dengan benar, dapat menurunkan motivasi sukses mahasiswa di berbagai fakultas untuk angkatan 2021.

Uji analisis signifikansi t digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis H₀, yang menyatakan bahwa variabel tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, akan diterima jika nilai signifikansi t hitung melebihi. H₀ akan diabaikan, menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, jika nilai signifikansi t estimasi lebih kecil dari nilai tersebut. Penelitian ini menemukan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari ambang batas 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_a) yang menyatakan bahwa beasiswa kuliah KIP berpengaruh baik dan cukup besar terhadap motivasi berprestasi mahasiswa.

Penelitian ini mengonfirmasi temuan yang disampaikan oleh Septian & Ahmad yang menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami dampak positif ketika dana beasiswa dari KIP Kuliah digunakan untuk biaya pendidikan, seperti pembelian buku. Faktor ini berhubungan dengan ketersediaan perangkat pembelajaran yang memadai, yang memungkinkan mahasiswa untuk

dengan cepat mengakses konten yang dipelajari dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen dalam waktu yang ditentukan. Hal ini mendorong mereka untuk lebih giat dalam belajar. Dampak ini berkontribusi pada peningkatan atau pemeliharaan IPK mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah. (Misro'i dkk., 2022)

CONCLUSION

Menurut studi penelitian, Beasiswa KIP Universitas di Perguruan Tinggi terbukti memberikan dampak yang cukup besar dan menguntungkan bagi motivasi mahasiswa untuk berhasil secara akademis. Sebanyak 55% dari komunitas akademik di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda menggunakan Beasiswa KIP Kuliah dalam kategori yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, para penerima Beasiswa KIP di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda telah memanfaatkan reward yang mereka peroleh dengan sebaik-baiknya. Namun, beberapa mahasiswa belum menggunakan beasiswa mereka untuk tujuan yang disebutkan.

Peningkatan pemanfaatan Beasiswa KIP Kuliah di Perguruan Tinggi diperlukan untuk memastikannya beroperasi sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan. Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan beasiswa KIP Kuliah dengan lebih bijak, misalnya untuk membayar biaya percetakan, fotokopi, bahan kuliah, dan transportasi, daripada menggunakannya untuk penggunaan yang kurang signifikan seperti mengundang teman, menonton film, atau membeli barang-barang yang tidak terkait dengan keperluan akademik. Penggunaan beasiswa KIP Kuliah yang tepat sesuai dengan tujuan awalnya juga memberikan fasilitas penunjang pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan keberhasilan mahasiswa.

REFERENCES

- Adla, D. P. W., Wardhana, K. E., Syarif, I. M., Amelia, K., & Norlita, N. (2020). Peran Pendidikan Multikultural di SMA Negeri 17 Samarinda dalam Menerapkan Sifat Toleransi Beragama. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 5(3), 177–184.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). *Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. Jurna Buana Pengabdian*, 1 (1), 66–72.
- Hapsari, D. T., & Nugroho, J. A. (2018). Pengaruh Beasiswa PPA dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP UNS Penerima Beasiswa PPA Periode Januari–Juni 2017. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1).
- Karmila, K., Fauziah, N., Safira, E., Sadikin, M. N. A., & Wardhana, K. E. (2021). Diskriminasi Pendidikan Di Indonesia. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 6(3), 191–203.
- Kholifah, Y. B. (2021). *MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH (Studi Multikasusu di MIN 3 Magetan dan SDIT Al Uswah Magetan)*.
- Misro'i, O., Nas, S., & Syabrus, H. (2022). Pengaruh Beasiswa KIP Kuliah terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 6666–6672.
- Oktasari, M., Solihatun, S., & Monalisa, M. (2018). Kontribusi Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi Siswa. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 1(1), 22–28.
- Prihatin, A., Romas, M. Z., & Widianoro, F. W. (2019). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Universitas X Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 14(1), 7–11.
- Ridho, A., Wardhana, K. E., Yuliana, A. S., Qolby, I. N., & Zalwana, Z. (2022). Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Teknologi Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 7(3), 195–213.

- Rochimah, N., & Suryadi, S. (2018). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri Terhadap Belajar Mandiri Mahasiswa. *El Banar*, 1(01), 7–12.
- Wardah, D. (2022). *Pengaruh Beasiswa KIP-K Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Di IAIN Madura*.
- Wea, A. G., & Adiwidjaja, I. (2019). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 7(1).
- Wibowo, N. R. (2020). Teknik Cognitive Behavioral Therapy untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 12(2), 159–168.
- Yusuf, A. M., & Hasanah, N. (2020). Pengaruh Hubungan Interpersonal Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pbsi Stkip Budidaya Binjai Stambuk 2017/2018. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 54–57.